

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis adalah penyakit yang menyerang pada system pencernaan yang terjadi akibat suatu peradangan atau perdarahan pada bagian mukosa lambung (Sumangkut & Karundeng, 2014). Penyebab Gastritis dikarenakan terjadinya iritasi, infeksi dan ketidakteraturan dalam pola makan atau makan dengan porsi berlebih, makanan pedas, makanan berbumbu dan makanan yang asam dan bahkan disebabkan oleh obat- obatan tertentu (Wijaya & Putri, 2013). Manifestasi klinis pada gastritis yaitu anoreksia, rasa penuh atau tidak nyaman, nyeri, mual dan muntah (Sya'diyah 2018 : 269). Faktor iritasi dan infeksi tersebut melekat pada epitel lambung dan menghancurkan mukosa pelindung dinding lambung. Sehingga menimbulkan adanya variasi keluhan pada abdomen salah satunya nyeri epigastrium (LeMone, et al., 2016).

Peran perawat sangat diperlukan dalam menangani klien dengan gastritis salah satunya adalah mengatasi rasa nyeri yang dirasakan pada klien untuk mengurangi rasa nyeri, perawat bisa melakukan teknik farmakologis dan nonfarmakologis, pada pengobatan farmakologis dengan konsumsi obat-obatan mengakibatkan efek samping, sehingga muncul usaha untuk mengurangi efek samping yang lebih aman yaitu dengan menggunakan obat tradisional yaitu nonfarmakologis. Obat tradisional yang diteliti terbukti khasiat dalam mengurangi rasa nyeri lambung yaitu menggunakan kunyit (Simbolon, 2018) Kunyit merupakan pengobatan non

farmakologis, salah satu tanaman tradisional yang dapat menurunkan nyeri gastritis karena mengandung zat aktif yaitu kurkuminoid. Kurkumin dapat sebagai agen antiulcer sebagai penanganan gastritis (Yadav et al., 2013). Dari hasil penelitian ekstrak rimpang kunyit menunjukkan efek antiulkus yang signifikan (Sanalkumar, 2018). Berdasarkan penjelasan di atas maka dari itu peneliti tertarik menggunakan tindakan inovasi nonfarmakologis yaitu dengan Pemberian Perasan Air Kunyit untuk meredakan nyeri pada penderita gastritis.

Menurut World Health Organization (2017) insiden gastritis di dunia sekitar 1,8 – 2,1 juta dari jumlah penduduk 7,509 miliar, dan telah dilakukan peninjauan dari beberapa dunia terhadap kasus gastritis diantaranya China (31%) , Kanada (35%), Jepang (14,5 %) dan Prancis (29,5%). Dan insiden gastritis yang terjadi di Asia Tenggara sebanyak 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Presentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO (2017) adalah 40,8% dari jumlah penduduk Indonesia 264,7 juta jiwa.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Provinsi Kalimantan Timur Kota Samarinda pada tahun 2018 penderita yang mengalami gastritis sebanyak 1584 penderita. Kasus gastritis di kota Samarinda pada tahun 2018 memasuki urutan ke 7 dalam data jumlah penyakit terbanyak di Kota Samarinda (Badan Pusat Statistik, 2019).

Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik mengambil kasus dengan judul : “Studi Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Masalah Gastritis di Kota Samarinda”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Masalah Gastritis di Kota Samarinda ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran atau pengalaman nyata dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Masalah Gastritis di Kota Samarinda

2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien yang mengalami masalah Gastritis
- 2) Menetapkan diagnose keperawatan pada pasien yang mengalami masalah gastritis
- 3) Menyusun rencana keperawatan pada pasien yang mengalami masalah gastritis
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami gastritis
- 5) Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada pasien dengan masalah gastritis

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas Pendidikan ataupun kualitas, khususnya yang berkaitan dengan pemberian asuhan

keperawatan pada pasien gastritis. Sebagai kajian Pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa

Penulis diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dari pengalaman langsung dalam merawat pasien gastritis serta meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya dalam penanganan pasien gastritis.

b. Manfaat Bagi Instansi Terkait

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan.

c. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Penelitian ini bermanfaat untuk pasien dalam membantu mengatasi masalah yang timbul akibat penyakit Gastritis sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.